



Journal Of Transportation Society Empowerment
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Volume: 01 Nomor: 02

Singosari No 2A Kota Semarang Jawa Tengah

50242No. Telp 024 8311527, 8311528 / Faks:

024 8311529

Email: info@pip-semarang.ac.id

**DAY OF SEAFERER DAN EDUKASI PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) PERHUBUNGAN DALAM
ASPEK KESELAMATAN PELAYARAN
DI PULAU KARIMUNJAWA**

Samsul Huda¹, Dian Erliyani², Indah Saraswati³

Email: samsulhuda@pip-semarang.ac.id

ABSTRAK

Peringatan Day of the Seafarer tahun 2022 di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan bertujuan mengedukasi dan meningkatkan pemahaman keselamatan pelayaran bagi nelayan Karimunjawa sebagai bagian dari upaya pengabdian kepada masyarakat. Acara ini melibatkan kepala lembaga terkait, narasumber berpengalaman dalam pelayaran, dan sesi tanya jawab interaktif. Hasil survei menunjukkan peningkatan pemahaman keselamatan pelayaran lebih dari 90%. Tingginya antusiasme peserta dan motivasi untuk menerapkan pengetahuan ini sehari-hari mencerminkan efektivitas metode sosialisasi, sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang menyoroti partisipasi masyarakat dalam membangun kesadaran akan isu-isu penting, termasuk kebersihan pantai, tumbuh kembang anak, dan promosi destinasi wisata. Kesimpulannya, pendekatan partisipatif dalam sosialisasi keselamatan pelayaran membawa perubahan nyata dan berkelanjutan dalam pemahaman serta implementasi isu-isu keselamatan pelayaran dan isu-isu masyarakat yang relevan.

Kata kunci: Day of Seafarer, Keselamatan Pelayaran, SDM, Sosialisasi

ABSTRACT

The commemoration of the Day of the Seafarer in 2022 within the Transportation Human Resources Development Agency aims to educate and increase understanding of shipping safety for Karimunjawa fishermen as part of community service efforts. This event involved heads of relevant institutions, resource persons experienced in shipping, and an interactive question and answer session. Survey results show an increase in understanding of shipping safety of more than 90%. The high level of participant enthusiasm and motivation to apply this knowledge daily reflects the effectiveness of the socialization method, in line with previous research findings, which highlight community participation in building awareness of important issues, including beach cleanliness, child growth and development, and promotion of tourist destinations. In conclusion, a participatory approach in socializing shipping safety brings natural and sustainable changes in the understanding and implementing of shipping safety issues and relevant societal issues.

Keywords: Day of Seafere, Shipping Safety, Human Resources, Socialization

PENDAHULUAN

Sosialisasi dan peringatan *Day of the Seafarer* tahun 2022 di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan mencerminkan tonggak sejarah yang penting dalam menyuarakan penghargaan dan kesadaran akan peran vital yang dimainkan oleh para pelaut dalam jaringan perdagangan global. Tanggal 25 Juni yang diperingati sebagai *Day of the Seafarer* tidak sekadar menjadi momentum perayaan semata, namun menjadi pendorong bagi Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang untuk meneguhkan komitmennya dalam upaya pengabdian kepada masyarakat. Fokus utama sosialisasi ini melingkupi aspek keselamatan bagi para nelayan di Karimunjawa, sebuah tujuan yang mengemban misi memberikan pengetahuan, keterampilan, dan informasi esensial terkait keselamatan pelayaran.

Dalam esensi yang lebih dalam, sosialisasi ini menciptakan landasan yang lebih luas dari sekadar penyebaran informasi. Lebih jauh lagi, kegiatan ini bertujuan untuk membentuk suatu platform yang memungkinkan implementasi nyata dari pengetahuan yang diperoleh, menyelaraskan praktik keselamatan pelayaran ke dalam kehidupan sehari-hari para nelayan. Menggandeng berbagai pihak terkait seperti Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan, Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan, serta Kepala UPP Karimunjawa, acara ini menjadi bukti nyata akan kolaborasi yang erat di antara lembaga-lembaga terkait. Kolaborasi ini tidak hanya mencerminkan urgensi memperhatikan informasi yang disampaikan, namun juga menggarisbawahi pentingnya peran bersama dalam mengimplementasikan pengetahuan praktis ke dalam kehidupan sehari-hari para nelayan.

Materi yang diberikan oleh narasumber yang berpengalaman dalam bidangnya memainkan peran sentral dalam kesuksesan acara ini. Informasi yang disampaikan tidak hanya relevan tetapi juga mendalam, memberikan landasan yang kuat bagi para

peserta dalam memahami isu-isu keselamatan pelayaran. Di samping itu, antusiasme peserta yang tercermin melalui interaksi aktif dalam sesi tanya jawab menciptakan ikatan yang kuat antara narasumber dan peserta. Pemberian hadiah kepada peserta yang bertanya, tidak hanya meningkatkan animo, tetapi juga menimbulkan komunikasi dua arah yang terbangun di antara para pihak yang terlibat.

Lebih dari sekadar menyajikan informasi, kegiatan ini menegaskan pentingnya memberikan nilai tambah yang substansial dalam upaya pengabdian kepada masyarakat. Sosialisasi ini memiliki tujuan utama untuk memberikan informasi dan keterampilan kepada nelayan Karimunjawa terkait keselamatan pelayaran menjadi lebih dari sekadar angan. Kegiatan ini menjadi pondasi yang kokoh dalam memastikan bahwa dampaknya terhadap masyarakat lokal tidak hanya berlangsung sekali waktu, tetapi memiliki kelanjutan yang berkelanjutan dan signifikan.

METODE

Kegiatan dimulai dengan registrasi peserta, diikuti oleh pembukaan yang disampaikan oleh Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan. Beliau memberikan apresiasi kepada nelayan Karimunjawa yang turut serta dalam kegiatan ini serta menjelaskan pentingnya memperhatikan materi yang disampaikan oleh para narasumber. Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan serta Kepala UPP Karimunjawa turut memberikan pesan kepada para peserta pengabdian kepada masyarakat.

Setelah pembukaan, dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang keselamatan pelayaran oleh para narasumber yang berpengalaman. Sesi tanya jawab mengalir dengan lancar dengan banyaknya pertanyaan dari peserta yang antusias. Selain itu, pemberian hadiah bagi peserta yang bertanya semakin menambah antusiasme peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya memberikan informasi dan meningkatkan keterampilan keselamatan pelayaran kepada nelayan Karimunjawa, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka terhadap aspek keselamatan. Para peserta menunjukkan antusiasme yang luar biasa dalam menyerap materi yang disampaikan oleh para narasumber berpengalaman. Tak hanya sekadar menerima informasi, mereka aktif bertanya dan berdiskusi, mencerminkan dorongan kuat untuk meningkatkan pengetahuan mereka dalam bidang pelayaran. Hasil survei setelah kegiatan menunjukkan bahwa lebih dari 90% peserta merasa pengetahuan mereka mengenai keselamatan pelayaran meningkat secara signifikan.

Pembahasan dari hasil yang dicapai ini sangat penting. Adanya peningkatan pemahaman terhadap keselamatan pelayaran bukan hanya sekadar angka statistik, melainkan sebuah indikasi bahwa upaya sosialisasi dan penyuluhan dapat membawa perubahan konkret dalam pemikiran dan tindakan para nelayan. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya keselamatan dalam pelayaran, diharapkan dapat mengurangi risiko kecelakaan di laut, yang pada gilirannya akan membawa dampak positif bagi keberlangsungan hidup para nelayan dan keluarga mereka.

Selain itu, hasil yang dicapai ini mencerminkan tingginya efektivitas metode penyuluhan yang diterapkan. Penyampaian materi oleh narasumber yang berpengalaman, interaksi aktif antara narasumber dan peserta melalui sesi tanya jawab, serta adanya insentif bagi peserta yang bertanya telah membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini dapat menjadi model yang efektif dalam menyampaikan informasi dan membangun kesadaran akan keselamatan pelayaran di komunitas lainnya.

Namun, perlu diperhatikan bahwa hasil yang dicapai ini belum cukup untuk menjamin keamanan sepenuhnya. Proses implementasi dari pengetahuan yang diperoleh para nelayan dalam kehidupan sehari-hari mereka merupakan langkah berikutnya yang krusial. Dibutuhkan upaya lanjutan dalam mendukung para nelayan untuk menerapkan praktik keselamatan yang mereka pelajari dalam aktivitas pelayaran mereka secara konsisten. Oleh karena itu, penting untuk menjaga kontinuitas program sosialisasi dan pembinaan, memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh tidak hanya menjadi pengetahuan sekilas, tetapi juga menjadi bagian yang tak terpisahkan dari rutinitas dan perilaku sehari-hari para nelayan.

Selain itu, hasil yang didapat dari kegiatan ini dapat menjadi dasar evaluasi untuk pengembangan program serupa di masa depan. Analisis mendalam terhadap keberhasilan dan kekurangan dari kegiatan ini dapat menjadi panduan untuk penyempurnaan metode, materi, atau strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan serupa di waktu mendatang. Dengan demikian, hasil yang dicapai tidak hanya menjadi pencapaian semata, tetapi juga menjadi fondasi yang kuat untuk pengembangan dan perbaikan kegiatan sosialisasi keselamatan pelayaran yang lebih efektif di masa yang akan datang.

Jati et al. (2022) menyoroti antusiasme yang tinggi dari masyarakat dalam mengikuti kegiatan sosialisasi tumbuh kembang anak. Tingkat partisipasi yang mencapai sekitar 70% dari warga masyarakat menjadi bukti nyata akan pentingnya keterlibatan komunitas dalam upaya penyuluhan. Hal ini sejalan dengan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang juga menunjukkan tingkat antusiasme yang signifikan dari nelayan Karimunjawa dalam menyerap informasi keselamatan pelayaran. Keterlibatan masyarakat dalam sosialisasi, baik dalam konteks tumbuh

kembang anak maupun keselamatan pelayaran, mengindikasikan bahwa pendekatan partisipatif sangatlah efektif dalam membangun kesadaran dan pengetahuan.

Fachruddin et al. (2020) menyoroti masalah pengelolaan sampah di pesisir pantai Tanjung Pakis yang memiliki dampak serius terhadap lingkungan, produktivitas ikan, dan kesehatan masyarakat. Kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan pantai menjadi esensi dari upaya penanggulangan pencemaran laut di sekitar perairan Tanjung Pakis. Dalam konteks ini, hasil kegiatan sosialisasi keselamatan pelayaran juga mencerminkan urgensi dalam mengajak para nelayan untuk memahami dan menerapkan praktik keselamatan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan laut tempat mereka bekerja.

Septiana et al. (2022) menekankan pentingnya sosialisasi dalam upaya peningkatan kunjungan wisatawan ke objek wisata Bale Mangrove di Desa Jerowaru. Melalui sosialisasi dan promosi, peningkatan jumlah wisatawan terjadi. Hal ini menggambarkan bahwa upaya komunikasi dan penyuluhan memiliki dampak langsung terhadap peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mendukung destinasi wisata lokal. Sama halnya dengan upaya menggerakkan partisipasi nelayan Karimunjawa dalam memahami keselamatan pelayaran, pentingnya sosialisasi dan komunikasi untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi dalam konteks tertentu, diharapkan juga mampu meningkatkan jumlah wisatawan.

Keterlibatan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDMP) Kementerian Perhubungan dalam membangun kapal latih taruna oleh Wibisono (2020) menunjukkan upaya konkret dalam pengembangan sumber daya manusia bidang kemaritiman. Namun, gap yang terjadi antara sekolah pelayaran yang mendapat manfaat dengan yang belum menunjukkan pentingnya peran koordinasi dan regulasi yang jelas. Sejalan dengan itu, hasil kegiatan sosialisasi keselamatan pelayaran

menyoroti pentingnya koordinasi antar lembaga untuk memastikan distribusi dan manfaat pengetahuan keselamatan pelayaran yang merata.

Wicaksono (2018) menekankan pentingnya alat pembelajaran berorientasi lingkungan dan program ekstrakurikuler dalam menciptakan lingkungan sekolah yang peduli lingkungan. Serupa dengan hal tersebut, hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam konteks keselamatan pelayaran menyoroti pentingnya implementasi pengetahuan yang diperoleh dalam praktik sehari-hari. Implementasi praktik keselamatan yang terintegrasi menjadi bagian tak terpisahkan dari kesuksesan upaya penyuluhan.



Gambar 3.1 Kegiatan Sosialisasi

Dari hasil pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa upaya sosialisasi dan pengabdian kepada masyarakat memegang peranan penting dalam membangun kesadaran dan pengetahuan dalam berbagai konteks, termasuk keselamatan pelayaran. Antusiasme masyarakat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan sosialisasi menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif menjadi kunci dalam menumbuhkan pemahaman yang mendalam dan keterlibatan aktif terhadap isu-isu penting. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyoroti tingginya tingkat partisipasi dalam kegiatan sosialisasi seperti tumbuh kembang anak, pengelolaan sampah di pesisir pantai, dan promosi objek wisata.

Terdapat benang merah yang menghubungkan berbagai penelitian terdahulu dengan hasil kegiatan sosialisasi keselamatan pelayaran. Pentingnya komunikasi, promosi, dan partisipasi aktif dalam membentuk kesadaran dan perubahan perilaku menjadi tema yang tumpang tindih di berbagai bidang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya berperan sebagai sumber pengetahuan, tetapi juga sebagai katalisator perubahan perilaku. Hasilnya menegaskan bahwa pendekatan yang melibatkan komunitas, seperti yang dilakukan dalam kegiatan keselamatan pelayaran, merupakan pondasi yang kokoh dalam menciptakan perubahan nyata dan berkelanjutan dalam masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk terus mendorong partisipasi masyarakat, mendukung koordinasi antarlembaga, dan membangun strategi komunikasi yang efektif guna memperkuat kesadaran akan isu-isu penting seperti keselamatan pelayaran dalam lingkup yang lebih luas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi keselamatan pelayaran dalam rangka memperingati Hari Pelaut Sedunia di lingkungan nelayan Karimunjawa telah menghasilkan pencapaian yang membanggakan. Terlihat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta mengenai aspek keselamatan pelayaran, tercermin dari tingginya partisipasi dan antusiasme mereka dalam menyerap serta mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan. Meskipun demikian, hasil ini menandai awal dari sebuah perjalanan yang lebih panjang, yang membutuhkan upaya berkelanjutan dalam mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh ke dalam praktik sehari-hari para nelayan. Evaluasi mendalam atas hasil ini menjadi landasan untuk pengembangan lebih lanjut, sementara penguatan kontinuitas program dan dukungan aktif terhadap implementasi praktik keselamatan pelayaran menjadi

kunci dalam mewujudkan dampak yang lebih berkelanjutan dalam kehidupan nelayan Karimunjawa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ucapkan terimakasih yang tulus kepada semua pihak yang telah turut serta mendukung kesuksesan acara Sosialisasi dan Peringatan Day of the Seafarer tahun 2022. Support dan kontribusi dari semua pihak telah menjadi kunci keberhasilan dalam menyebarkan kesadaran akan keselamatan pelayaran kepada komunitas nelayan Karimunjawa

DAFTAR PUSTAKA

Jati, K., Intaniasari, Y., Ningrum, R. S., Hafida, S. H. N., Utami, R. D., Ariyadi, M. Y., & Subekti, T. A. (2022). Peningkatan Pemahaman Pola Asuh melalui Sosialisasi Tumbuh Kembang Anak untuk Menciptakan Generasi Emas. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(1), 12-23.

Fahcruddin, I., Buswan, B., Malau, A. G., & Ariwibowo, T. (2020). Sosialisasi Dan Partisipasi Penanggulangan Pencemaran Laut Bagi Masyarakat Pesisir Pantai Di Desa Tanjung Pakis Kabupaten Karawang Barat. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(1), 177-182.

Septiana, E., Dayanti, G. S., Lestari, A. P., Saputri, B. S. A., & Ariyanti, M. (2022). Sosialisasi Pengembangan Ekowisata Bale Mangrove Di Dusun Poton Bako Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3), 178-184.

Wibisono, W. (2020). Konstruksi Hukum Pengelolaan Kapal Latih Milik Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan (BPSDMP) yang Berbasis Nilai Keadilan Bermartabat (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).

Wicaksono, R. W. A. G. (2018). Penanaman sikap peduli lingkungan dan sikap ilmiah siswa sekolah dasar melalui sosialisasi program sekolah peduli dan berbudaya lingkungan. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1).